



**Journal
Abdimas**

JURNAL ABDIMAS MADUMA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol.5 No. 1 , Januari 2026

e- ISSN 2828 - 7614 , p-ISSN 2828 - 6812

Available online at:

<https://journal.eltaorganization.org/index.php/ecdj>

Pelatihan Integrasi *Artificial Intelligence* dalam Perancangan Bahan Ajar Bahasa Inggris bagi Guru SMP Negeri 56 Palembang

**Anggina Primanita^{1*}, Winda Kurnia Sari², Miftahul Falah³, Meylani Utari⁴, Novi Yusliani⁵,
Dian Palupi Rini⁶, Yunita⁷, Mastura Diana Marieska⁸, Fiftinova⁹**

^{1,5,7,8}Teknik Informatika, Universitas Sriwijaya, Indonesia

²Teknik Komputer, Universitas Sriwijaya, Indonesia

^{3,4}Komputerisasi Akuntansi, Universitas Sriwijaya, Indonesia

⁶Magister Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Indonesia

⁹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sriwijaya, Indonesia

***Correspondence Email : anggina.primanita@ilkom.unsri.ac.id**

Abstract

ARTICLE INFO

Article History:

Received : December 3, 2025

Reviewed : December 4, 2025

Revised : December 17, 2025

Accepted : December 29, 2025

Available online : January 3, 2026

Keywords:

***Artificial Intelligence,
Quizgecko, Teaching
Materials, Teacher Training,
English***

This community service activity aims to improve the ability of teachers at SMP Negeri 56 Palembang in developing English teaching materials using Artificial Intelligence, specifically the Quizgecko platform. The activity included preparation, training, mentoring, pre-test and post-test evaluations, and follow-up. During the training, teachers practiced uploading materials, creating automatic questions, and analyzing Quizgecko output results. The evaluation showed a clear improvement, with an average pre-test score of 74.73 increasing to 88.70 on the post-test, or an increase of 18.69%. These results indicate that the use of AI supports the efficient preparation of teaching materials and helps teachers enrich their learning strategies in the classroom. This program provides an important foundation for the sustainable integration of technology into the learning process in schools.

Abstrak

INFO ARTIKEL

Proses Artikel:

Submit : 3 Desember 2025

Review : 4 Desember 2025

Revisi : 17 Desember 2025

Diterima : 29 desember 2025

Terbit Online : 3 Januari 2025

Kata Kunci :

***Kecerdasan Buatan,
Quizgecko, Bahan Ajar,
Pelatihan Guru, Bahasa
Inggris***

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru SMP Negeri 56 Palembang dalam menyusun bahan ajar Bahasa Inggris dengan memanfaatkan Artificial Intelligence, khususnya platform Quizgecko. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelatihan, pendampingan, evaluasi pre-test dan post-test, serta tindak lanjut. Selama pelatihan, guru mempraktikkan pengunggahan materi, pembuatan soal otomatis, serta analisis hasil keluaran Quizgecko. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang jelas, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 74,73 meningkat menjadi 88,70 pada post-test, atau peningkatan 18,69%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI mendukung efisiensi penyusunan bahan ajar serta membantu guru memperkaya strategi pembelajaran di kelas. Program ini memberikan dasar penting bagi integrasi teknologi berkelanjutan dalam proses pembelajaran di sekolah.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan merancang bahan ajar dalam Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting bagi pendidik di era globalisasi (Nurjamin et al., 2025; Ramadilla et al., 2025). Dalam konteks pendidikan modern, keterampilan ini tidak hanya dibutuhkan untuk memenuhi standar kurikulum nasional dan internasional, tetapi juga untuk mendukung program penguatan profil pelajar Pancasila, peningkatan daya saing lulusan, serta keterlibatan dalam program-program sekolah berstandar internasional (Melinda et al., 2025; Wibowo et al., 2025). Namun, disisi lain, tidak semua pendidik memiliki latar belakang kebahasaan yang memadai atau cukup waktu untuk menyusun materi ajar Bahasa Inggris secara efektif (Artiniasih & Wedayanthi, 2024).

Saat ini, guru sekolah menengah pertama di Indonesia belum banyak menggunakan kecerdasan buatan secara optimal dalam proses pembelajaran (Luon et al., 2025). Hal ini membuat bahan ajar yang dihasilkan kurang inovatif dan belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi AI untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa (Kaswar et al., 2023; Marsuki et al., 2025). Hanya ada sedikit contoh penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam menciptakan materi pembelajaran bahasa Inggris yang menarik dan adaptif, meskipun telah terjadi kemajuan yang signifikan dalam bidang kecerdasan buatan. (Jayakumar et al., 2024; Milad & Fayez, 2024; Rachmadtullah et al., 2024)

SMP Negeri 56 Palembang, merupakan Sekolah Menengah Pertama yang memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas pembelajaran. Sekolah ini berada di Palembang, Sumatera Selatan, dan telah menjadi bagian dari komunitas pendidikan unggulan di wilayah tersebut. Berdasarkan pengamatan dan koordinasi awal, para guru di lingkungan SMP N 56 memiliki potensi yang sangat baik dalam hal penguasaan teknologi dasar dan kesiapan mengikuti pelatihan inovatif. Namun, hasil asesmen awal menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam hal kemampuan menyusun bahan ajar berbahasa Inggris secara mandiri, serta minimnya pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam proses tersebut.

Kondisi eksisting mitra menunjukkan bahwa proses penyusunan bahan ajar saat ini masih dilakukan secara manual, memerlukan waktu yang cukup lama, dan belum memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) secara optimal. Sebagian guru masih mengandalkan hasil terjemahan mesin konvensional atau referensi dari sumber daring yang tidak terstruktur, yang seringkali kurang tepat secara konteks maupun gaya bahasa akademik. Padahal, saat ini telah tersedia berbagai platform AI edukatif yang dapat secara signifikan mendukung efisiensi dan kualitas dalam proses pengembangan bahan ajar (Alwy & Baso, 2024; Fradana & Suwarta, 2025; Haroud & Saqri, 2025). Dalam program ini, platform yang akan digunakan adalah Quizgecko (<https://quizgecko.com/home>).

Quizgecko dapat membantu menghasilkan soal-soal otomatis dari materi ajar berbasis teks. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thornhill, platform ini dapat meningkatkan kualitas pembuatan bahan ajar dan merangsang diskusi kelas yang lebih informatif (Thornhill, 2024). Penerapan pelatihan dengan platform Quizgecko pada guru-guru untuk membuat materi dalam bahasa Indonesia diketahui memiliki skala kepuasan yang tinggi. Namun, kesenjangan antara ketersediaan alat dan integrasi pengetahuan praktis masih menjadi tantangan bagi guru-guru dalam mengaplikasikan berbagai metode dan teknologi secara holistik (Limbong et al., 2024).

Guru dan siswa di jenjang SMP N 56 Palembang, memiliki karakteristik kebutuhan pembelajaran berbeda dibandingkan tingkat pendidikan lainnya. Pada jenjang ini, siswa dihadapkan pada tuntutan kurikulum yang cukup kompleks yang tidak hanya menekankan pemahaman dasar, tetapi juga keterampilan analitis, argumentatif, dan komunikasi akademik. Guru sebagai fasilitator pembelajaran sering menghadapi tantangan dalam menyediakan bahan ajar serta soal evaluasi yang kontekstual, adaptif, dan sesuai dengan variasi kemampuan siswa di kelas (Lubis et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi AI melalui Quizgecko AI menjadi sangat relevan pada SMP N 56 Palembang, karena mampu membantu guru menyusun soal evaluatif secara otomatis, cepat, dan sesuai konteks pembelajaran. Justifikasi kebutuhan mitra diperkuat dengan kondisi nyata bahwa guru SMA membutuhkan dukungan teknologi inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-

mengajar, sekaligus membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan abad 21 yang berbasis literasi digital dan pemikiran kritis.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab permasalahan spesifik yang dihadapi oleh guru-guru di SMP N 56 Palembang, yaitu keterbatasan dalam menyusun bahan ajar Bahasa Inggris dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung proses pembelajaran. Pelaksanaan program dilakukan secara sistematis dalam beberapa tahapan, yaitu: sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta perencanaan keberlanjutan program.

Program ini difokuskan dua aspek kegiatan dalam ranah sosial kemasyarakatan pendidikan, yakni: Peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan bahan ajar Bahasa Inggris, dan Penerapan teknologi AI (Quizgecko) untuk pembuatan soal evaluatif secara otomatis dan kontekstual. Dalam pelaksanaannya, program dibagi menjadi 5 tahapan utama yaitu: Persiapan, Pelaksanaan Pelatihan, Evaluasi & Monitoring, Pelaporan, dan Tindak lanjut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Berbasis Masyarakat

Pada tahap *persiapan*, dilakukan diskusi dengan pihak mitra untuk menemukan kebutuhan teknologi. Pada tahap ini dilakukan pula identifikasi masalah melalui wawancara terhadap guru-guru. Tahap *pelaksanaan* adalah tahapan paling intensif dalam pengabdian ini. Pada tahap ini, guru-guru dipandu untuk memahami konsep dasar AI dan praktik langsung penggunaan platform Quizgecko untuk menghasilkan soal evaluatif dari materi ajar Bahasa Inggris. Pada tahap ini, dilakukan pre-test dan post-test kegiatan untuk mengetahui kemajuan para guru dalam menggunakan Quizgecko. Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian, dibutuhkan Indikator keberhasilan yang dapat dilihat pada tabel 1.

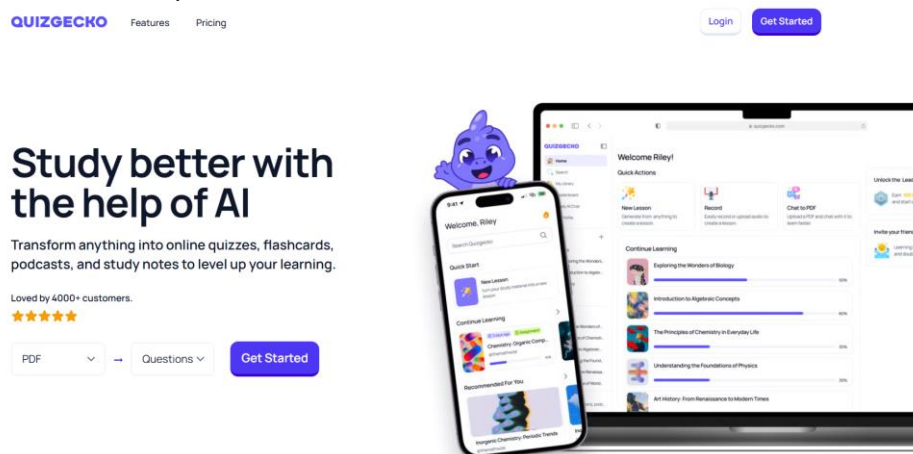
Tabel 1. Indikator dan Kriteria Keberhasilan Kegiatan.

Indikator	Kriteria keberhasilan
Peserta menghasilkan bahan ajar Bahasa Inggris	≥80% peserta menghasilkan bahan ajar Bahasa Inggris
Peserta berhasil menggunakan Quizgecko untuk membuat minimal 5 soal valid	≥80% peserta membuat sedikitnya 5 soal yang valid
Terdapat peningkatan skor rata-rata pre-test ke post-test	Terjadi peningkatan rata-rata skor minimal 10–15%

Setelah pelaksanaan pelatihan, dilakukan proses *evaluasi dan monitoring*. Pada proses ini, guru diminta untuk membuat sebuah lesson pada Quizgecko, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Pada tahap ini juga, guru diminta untuk memberikan analisis terhadap soal evaluasi yang dibuat menggunakan Quizgecko. Tahap selanjutnya adalah *pelaporan*. Pada tahap ini, laporan pengabdian disusun sebagai dokumentasi komprehensif atas seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, mencakup hasil evaluasi dan rekomendasi untuk keberlanjutan program. Tahap terakhir adalah tahap *tindak lanjut* yang berfokus pada kelanjutan keberlangsungan program pada tahun-tahun selanjutnya.

QUIZGECKO

Pada program pengabdian ini, platform artificial intelligence yang digunakan adalah quizgecko yang dapat diakses pada pranala <https://quizgecko.com/home>. Platform ini dipilih karena antarmukanya yang intuitif dan kemampuannya untuk secara otomatis menghasilkan beragam format soal, seperti pilihan ganda, benar/salah, isian singkat, dan menjodohkan, dari teks masukan yang diberikan (Luon et al., 2025).



Gambar 2. Halaman utama platform Quizgecko

Adanya akses digital melalui browser dengan tampilan antarmuka intuitif memudahkan guru untuk mengoperasikan platform ini tanpa memerlukan instalasi perangkat lunak tambahan yang kompleks. Selain itu, Quizgecko juga mendukung berbagai format teks input, memungkinkan guru untuk mengunggah materi ajar dari berbagai sumber dan mengkonversinya menjadi soal-soal interaktif dengan cepat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, telah dilaksanakan diskusi dengan pihak SMP N 56 Palembang, berdasarkan hasil diskusi, ditemukan masalah berupa keterbatasan guru dalam menyusun bahan ajar Bahasa Inggris dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi AI untuk mendukung proses pembelajaran. Untuk itu, telah dilaksanakan pelatihan intensif bagi para guru SMP N 56 Palembang.



Gambar 3. Suasana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Berbasis Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan kerangka SAMR (Substitution, Augmentation, Modification, Redefinition) dan melibatkan 37 guru SMP Negeri 56 Palembang pada

1 November 2025. Pada tahap Substitution, peserta mengikuti pre-test berbasis digital yang menggantikan asesmen manual tanpa mengubah tujuan evaluasi. Tahap Augmentation dimulai ketika guru mulai memanfaatkan Quizgecko untuk membuat soal evaluatif Bahasa Inggris, dengan fungsi otomatisasi dan validasi yang meningkatkan proses penyusunan soal.

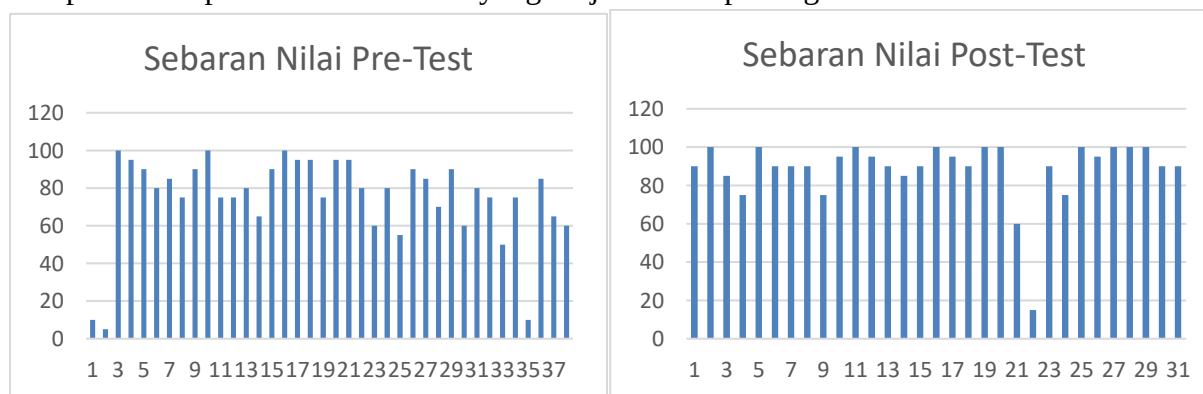
Memasuki Modification, guru mendesain ulang alur kerja penyusunan bahan ajar dengan mengintegrasikan RPP sebagai input sehingga proses pengembangan materi menjadi lebih cepat, sistematis, dan adaptif. Pada tahap Redefinition, AI memungkinkan terciptanya bahan ajar dan soal evaluatif yang sebelumnya sulit dihasilkan secara efisien melalui metode konvensional.

Kegiatan diawali dengan pre-test yang berisi 20 pertanyaan seputar penggunaan AI dan Quizgecko. Selanjutnya, guru-guru dipandu untuk membuat soal evaluatif Bahasa Inggris menggunakan platform Quizgecko. Input yang dipakai adalah RPP berbahasa Indonesia yang telah digunakan pada mata pelajaran yang diampu. Pelatihan diakhiri dengan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi. Soal post-test yang diberikan adalah 20 pertanyaan yang juga seputar AI dan Quizgecko. Capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Capaian Indikator Kegiatan Pengabdian

Indikator	Capaian	Status
Peserta menghasilkan bahan ajar Bahasa Inggris	31 dari 37 (83,78%) peserta menghasilkan bahan ajar bahasa Inggris	Tercapai
Peserta berhasil menggunakan Quizgecko untuk membuat minimal 5 soal valid	31 dari 37 (83,78%) peserta menghasilkan minimal 5 soal valid menggunakan input RPP	Tercapai
Terdapat peningkatan skor rata-rata pre-test ke post-test	Peningkatan rerata sebesar 18,69%	Tercapai

Berdasarkan capaian pada tabel 2, peserta mengalami peningkatan rerata sebesar 18,69 %. Untuk mengetahui peningkatan performa peserta secara lebih detil, dilakukan analisis pre-test dan post-test (Gambar 4). Pada grafik Pre-Test, distribusi nilai menunjukkan variasi yang cukup lebar. Beberapa peserta memperoleh nilai sangat rendah (bahkan di bawah 20), sementara sebagian lainnya mencapai nilai tinggi hingga 100. Variasi ini mengindikasikan bahwa sebelum pelatihan berlangsung, kemampuan awal peserta dalam materi yang diujikan cukup beragam dan tidak merata.



Gambar 4. Sebaran nilai Pre-test dan Post-Test peserta pengabdian

Sebaliknya, pada grafik Post-Test, sebaran nilai tampak jauh lebih terkonsentrasi pada rentang nilai tinggi. Hampir seluruh peserta memperoleh nilai di atas 80, dengan hanya beberapa peserta yang berada di bawah rentang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menerima materi dan pendampingan, pemahaman peserta menjadi jauh lebih seragam dan meningkat secara signifikan.

Secara statistik, rata-rata nilai pre-test sebesar 74,73 meningkat menjadi 88,70 pada post-test. Peningkatan rerata sebesar 18,69% mencerminkan adanya peningkatan kompetensi peserta setelah intervensi pelatihan diberikan. Kenaikan ini sekaligus menandakan bahwa metode pelatihan dan materi yang disampaikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta.

Selain itu, terlihat bahwa peserta yang sebelumnya memiliki nilai rendah pada pre-test mengalami peningkatan yang cukup mencolok pada post-test. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan tidak hanya membantu peserta yang sudah berada pada level kemampuan tinggi, tetapi juga memberikan dampak signifikan bagi peserta yang membutuhkan penguatan dasar.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Distribusi nilai post-test yang lebih merata dan peningkatan rata-rata nilai mengindikasikan keberhasilan kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan integrasi Artificial Intelligence dalam penyusunan bahan ajar Bahasa Inggris bagi guru SMP Negeri 56 Palembang telah berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Guru-guru mampu memahami konsep dasar AI, mempraktikkan penggunaan platform Quizgecko, serta menghasilkan soal evaluatif yang lebih efektif dan sesuai konteks pembelajaran. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan, yang menandakan keberhasilan metode pelatihan yang digunakan. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi digital guru dan kualitas pengembangan bahan ajar di sekolah mitra. Hasil dari kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan internal terkait pemanfaatan AI secara berkelanjutan, serta mendorong dukungan pemangku kebijakan pendidikan dalam pengembangan kapasitas guru berbasis teknologi. Selain itu, potensi integrasi AI ke dalam kurikulum sekolah perlu dipertimbangkan agar pemanfaatannya tidak bersifat insidental, tetapi terstruktur dan selaras dengan tujuan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Publikasi artikel ini dibiayai oleh Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2025, Sesuai dengan SK Rektor Nomor: 0014/UN9/SK.LPPM.PM/2025 tanggal 17 September 2025. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan untuk kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwy, M. A., & Baso, R. S. (2024). The Impact of Artificial Intelligence on The Learning Process in Higher Education. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 2(6), 31. <https://doi.org/10.47353/ijedl.v2i6.184>
- Artiniasih, N. W., & Wedyanthi, L. M. D. (2024). Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI E SMA N 2 Bangli. *Fonologi Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(4), 41. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i4.1125>
- Fradana, A. N., & Suwarta, N. (2025). Artificial Intelligence Driven Literacy Practices in Early Language Education. *Academia Open*, 10(1). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11438>
- Haroud, S., & Saqri, N. (2025). Generative AI in Higher Education: Teachers' and Students' Perspectives on Support, Replacement, and Digital Literacy. *Education Sciences*, 15(4), 396. <https://doi.org/10.3390/educsci15040396>

- Jayakumar, V., Rajakumari, R., Sarwar, S., Syed, D., Prema, S., Boddupalli, S., & El-Ebiary, Y. A. B. (2024). Advancing Automated and Adaptive Educational Resources Through Semantic Analysis with BERT and GRU in English Language Learning. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 15(4). <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2024.0150490>
- Kaswar, A. B., Nurjannah, N., Arsyad, M., Surianto, D. F., & Rosidah, R. R. (2023). Membangun Keterampilan Pendidik Melalui Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence. *Vokatek Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 293. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpm.v1i3.248>
- Limbong, E., Setiawan, I., & Hamilton, A. (2024). Bridging the Gap: The Reality of Digital Technology Integration by Indonesian Pre-service EFL Teachers. *Script Journal Journal of Linguistic and English Teaching*, 9(1), 58. <https://doi.org/10.24903/sj.v9i1.1524>
- Lubis, F. G., Putri, A., Irvan, R. A., & Jf, N. Z. (2022). Guru Profesional Sebagai Komunikator dan Fasilitator Pembelajaran Bagi Siswa. *Cendekiawan Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(1), 34. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v1i1.25>
- Luon, M. A. P., Sogen, T. B. I., Kabu, D. R., Dosinaeng, W. B. N., Jagom, Y. O., & Nai, Y. D. (2025). PERSEPSI GURU MATEMATIKA TERHADAP PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE SEBAGAI ALAT BANTU DALAM PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN. *SCIENCE Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(3), 1447. <https://doi.org/10.51878/science.v5i3.6080>
- Marsuki, M., Torano, F. M., & Hidayah, H. (2025). PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) BAGI GURU PENJAS. *COMMUNITY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 570. <https://doi.org/10.51878/community.v5i2.7319>
- Melinda, M. A. L., Desiyanto, J., & Adhianata, H. (2025). IMPLEMENTASI P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA) SEBAGAI UPAYA PENGUATAN KEMANDIRIAN SISWA DI SMP NEGERI 3 SAMPANG. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(3), 1081. <https://doi.org/10.51878/social.v5i3.6902>
- Milad, M., & Fayez, F. (2024). Your Way AI Way: Let's Meet Half-Way: Paradigm Shift in TEFL. *World Journal of English Language*, 14(5), 468. <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n5p468>
- Nurjain, A., Nurjain, L. R., Dewi, S., Munawir, A. F., & Yosep. (2025). Pengenalan dan praktik pemanfaatan AI dalam pembelajaran menulis untuk calon guru bahasa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 535. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23621>
- Rachmadtullah, R., Tanod, M. J., Rasmitadila, R., Irawan, N., McNeilly, A. S., & Suharni, S. (2024). Elementary School Teachers' Perspectives on Utilizing Artificial Intelligence for Developing Learning Media. *Journal of Integrated Elementary Education*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.21580/jieed.v4i1.21994>
- Ramadilla, H. S., Surbakti, H. B., & Natsir, M. (2025). ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND LINGUISTICS: THE SYNERGY OF ENGLISH IN SCIENCE AND TECHNOLOGY. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4115>

- Thornhill, T. (2024). A Quick Fix for Promoting Reading Compliance and Improved Class Discussions: Quizgecko and Low-Stakes Quizzes. *College Teaching*, 1. <https://doi.org/10.1080/87567555.2024.2363779>
- Wibowo, P., Wahidin, W., Sumantri, A., Badriah, L., & Hernawati, D. (2025). POTRET AWAL PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN KETERAMPILAN ABAD 21 SISWA SMKN PANCATENGAH KABUPATEN TASIKMALAYA. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 624. <https://doi.org/10.51878/social.v4i4.4289>